

**PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Editor

Kartimi

Tim Penyusun

Hasan Saefuloh
Hafni Khairunnisa
Ummi Nur Rokhmah

Cover	: BW 230 + Laminasi glosi
Cover	: Full Colour
Kertas isi	: HVS 70 Gram
Jumlah Halaman	:71 Halaman
Ukuran	: 21 x 29,7

Dicetak Oleh

CV. Bilqis

Jl. Kalikoa kec. Kedawung Kab. Cirebon

E-mail : bilqis.print@gmail.com

2019

**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

Nomor: /In.08/R/PP.00.9/09/2019

4798.A

TENTANG

**BUKU PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI
DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2019**

REKTOR IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Menimbang : Bahwa dalam rangka menjamin terlaksananya monitoring dan evaluasi di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Tahun 2019, maka dipandang perlu ditetapkan adanya Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2019.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
12. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: Dj.I/529/2010 tentang Pedoman Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;

17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 tahun 2009 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 7 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
20. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 dan 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
21. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
22. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Memperhatikan : Hasil Rapat Koordinasi Pimpinan IAIN dan Guru Besar pada September 2019.

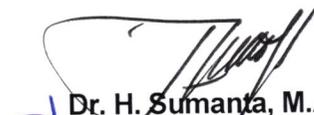
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Keputusan Rektor tentang Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2019;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Cirebon
Pada tanggal 3 September 2019
Rektor,


Dr. H. Sumantha, M.Ag.
NIP. 19660516 199303 1 004

DAFTAR ISI

SK Rektor	ii
Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan dan Manfaat Monitoring dan Evaluasi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II MONITORING DAN EVALUASI	4
A. Konsep Monitoring dan Evaluasi	4
B. Unit – unit Layanan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	4
C. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data	12
D. Instrumen Moneyv (Terlampir)	13
BAB III PENUTUP	14
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji kita persembahkan kepada Allah SWT shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerja sama dan kerja keras berbagai pihak, akhirnya kami dapat menyelesaikan panduan monitoring kurikulum dan pembelajaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kami menyadari bahwa penyusunan panduan ini. Oleh karena itu, secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada penyusun panduan monitoring kurikulum dan pembelajaran atas kerja keras dan kerjasamanya mulai dari penyusunan draft, pembahasan, hingga tahap akhir proses penyusunan.

Semoga ini semua menjadi amal sholeh bagi lembaga kita khususnya dalam upaya menuju perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Terima kasih kami sampaikan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Ag., dan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. H. Sumanta, M.Ag. atas bimbingan dan masukannya yang berharga bagi penyusunan panduan monitoring kurikulum dan pembelajaran. Kami menyadari bahwa upaya ini tidaklah terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Karena itu, saran dan kritik kami harapkan untuk menjadikan panduan ini menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberi bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua.

Cirebon, September 2019

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ttd

Dr. Kartimi, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi mutlak diperlukan untuk menjamin ketercapaian standar yang telah ditetapkan oleh institusi. Selain itu, SPMI juga menjadi sebuah sistem untuk menjamin peningkatan kualitas mutu pengelolaan pendidikan tinggi. Keberhasilan implementasi SPMI akan menentukan keberhasilan dalam SPME yang dilakukan oleh pihak eksternal. SPMI menggunakan pola manajemen PPEPP (Penetapan, Penerapan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) merupakan sebuah siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Selain itu, tuntutan dan kebijakan yang berkaitan dengan kualitas mutu pengelolaan pendidikan tinggi terus berkembang dengan cepat seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diawali dari UU tentang perguruan tinggi, Kemendikbud tentang Sistem Penjaminan Mutu, Kemenristek Dikti tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan berujung pada Keputusan BAN-PT tentang akreditasi dengan menggunakan kriteria 9 yang berorientasi pada laporan kinerja dan laporan evaluasi diri.

Kebijakan-kebijakan ini berimplikasi pada pentingnya kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) yang dilakukan oleh pengelola institusi pendidikan tinggi. Tidak hanya itu, hasil monev ini diharapkan sebagai bahan pengendalian dan peningkatan standar mutu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing. Dalam konteks Sistem Penjaminan Mutu Internal, pelaksanaan monev merupakan tahapan ketiga dari siklus mutu, yakni: penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.

Ketercapaian standar mutu yang ditetapkan institusi menjadi ukuran minimal mutu yang harus dicapai oleh perguruan tinggi. Sedikitnya terdapat 9 kriteria yang menjadi ukuran kualitas mutu pendidikan tinggi. Pengukuran menjadi cara untuk melihat sejauh mana ketercapaian yang diraih unit-unit kerja, Monev menjadi cara dalam menjamin agar proses lebih terarah kepada pencapaian standar yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi menjadi penting untuk dilakukan, dikarenakan menjadi salah satu aspek dalam siklus SPMI. Monev juga bisa digunakan untuk melihat sejauh mana ketercapaian standar-standar yang ditetapkan sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

C. Tujuan dan Manfaat Monitoring dan Evaluasi

1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Menjamin proses pengelolaan disetiap unit kerja sesuai dengan prosedur yang ada
- b. Menjamin agar proses pengelolaan dan kegiatan di setiap unit kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

2. Manfaat Monitoring dan Evaluasi

Adapun manfaat dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah dalam rangka:

- a. Mendorong unit pelayanan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja yang telah dan sedang dilakukan
- b. Mendorong unit pelayanan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan
- c. Mendorong unit pelayanan untuk inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi yang dilakukan meliputi seluruh aspek yang ada dalam 9 kriteria instrumen akreditasi BAN-PT. Seluruh kriteria ini akan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi dari setiap unit kerjanya masing-masing. Secara umum lingkup monitoring dan evaluasi ini dilakukan berdasarkan pada proses dan output yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh insititut. Standar yang ditetapkan oleh institut merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi sehingga unit kerja bisa meningkatkan standar sesuai dengan karakteristik, sumber daya dan kemampuan unit kerjanya masing-masing.

Secara garis besar monitoring dan evaluasi yang telah dapat digambarkan pada tabel berikut;

Tabel 1.1
Matriks keterkaitan monev dengan unit kerja dan 9 kriteria

	VMTS	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Mahasiswa	SDM	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian	Capaian dan Luaran
Rektorat									
Fakultas/Pascasarjana									
Prodi									
LPPM									
LPM									
UPT Perpustakaan									
Mahad									
PTIPD									
PPB									
Bagian Akademik dan Kemahasiswaan									
Bagian Umum dan Administrasi									
Bagian Perencanaan dan Keuangan									
Bagian Kepegawaian dan Hukum									
SPI									
Unit Praktek Lapangan/Kerja									
Laboratorium									

BAB II

MONITORING DAN EVALUASI

A. Konsep Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah proses mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Evaluasi adalah proses membandingkan, menganalisis dan memutuskan.

Evaluasi dilakukan bersamaan dengan monitoring, maka evaluasi tersebut adalah bersikap formatif (memastikan bahwa proyek yang sedang berjalan tersebut akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan). Hasil monev dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sumatif (mengambil pelajaran dari proyek yang sudah diselesaikan untuk dipergunakan pada proyek berikutnya) hasil dari suatu kegiatan terhadap kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Unit-unit Layanan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berikut ini dijelaskan unit-unit layanan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang memberikan layanan kepada sivitas akademika.

1. Rektorat

Rektorat terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor merupakan unit penyusun kebijakan institut. Rektor memiliki tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Rektor dibantu oleh tiga wakil rektor sesuai tugas masing-masing, yaitu:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan.
- b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Membantu Rektor dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Fakultas

Fakultas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Fakultas menjalankan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

3. Prodi

Satuan pelaksana akademik pada Fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Penyelenggaraan akademik dilakukan oleh dosen. Dosen merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses perkuliahan di dalam kelas. Kinerja dosen dimulai dari penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), pelaksanaan tatap muka perkuliahan,

penyiapan modul, penyiapan media pembelajaran, penyiapan soal ujian (UTS/UAS/modul perkuliahan), sampai pada pemberian nilai akhir perkuliahan. Pelaksanaan proses perkuliahan satu semester oleh dosen akan dievaluasi melalui kegiatan survey EDOM.

Selain tugas mengajar, dosen juga diberikan tugas tambahan yaitu sebagai dosen pembimbing skripsi dan juga dosen pembimbing akademik. Dosen pembimbing skripsi bertugas untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam menyusun tugas akhir perkuliahan. Sedangkan Pembimbing Akademik bertugas untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama menjadi mahasiswa aktif di kampus, mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa baru sampai penyelesaian studi (ujian munaqasah). Pelaksanaan pembimbingan skripsi dan pembimbing akademik dosen akan dievaluasi melalui kegiatan survey pembimbing skripsi dan survey pembimbing akademik.

4. Laboratorium

Perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas.

5. Ma'had

Melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Institut.

6. PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)

PTIPD merupakan singkatan dari Pusat Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data yang dimiliki oleh institut untuk memberikan layanan dalam bentuk pelayanan *user* akun dan pengguna aplikasi kampus (SmartCampus), pelayanan *user* akun dan pengguna *email* @syekhnurjati.ac.id, layanan koneksi internet, instalasi dan *troubleshooting* koneksi jaringan, IP Publik dll, pelayanan *virtual server*, hak akses *server*, *location server* dll, pelayanan instalasi dan penggunaan *website* dan blog IAIN Syekh Nurjati, pelayanan pembuatan *hosting* dan *sub domain* (@syekhnurjati.ac.id), pelayanan pengembangan aplikasi sistem informasi dan pelayanan permintaan data informasi publik.

7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi institut di bidang pengembangan kompetensi dosen melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi. LP2M memiliki tugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa berdasarkan pada kebijakan institut, terutama dalam konteks mewujudkan visi dan misi institut.

Dalam melaksanakan tugas di atas, LP2M menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal, prosiding seminar nasional maupun internasional, dan buku; dan
- e. Pelaksanaan administrasi lembaga

LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang secara fungsional berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Kelembagaan, membawahi tiga pusat, yaitu:

- a. Pusat Penelitian dan Penerbitan, memiliki fungsi melaksanakan penelitian dan penerbitan
- b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, memiliki fungsi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- c. Pusat Studi Gender dan Anak, memiliki fungsi melaksanakan studi gender dan anak

8. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengemban Visi: menjadi Lembaga akselerasi sistem peningkatan dan penjaminan mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk memastikan kepuasan lulusan dan *stakeholders*, yang dijabarkan kedalam misi berikut:

- a. Mengembangkan standarisasi output, input dan proses perguruan tinggi
- b. Meningkatkan dan memastikan kualitas dosen, mahasiswa, kurikulum, pembelajaran, fasilitas belajar, dan iklim ilmiah/riset
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengkajian, evaluasi, audit dan akreditasi program studi dan institusi
- d. Menyampaikan temuan hasil pengkajian dan evaluasi serta merekomendasikan kebijakan pengembangan mutu akademik dan institusi kepada pihak yang berkepentingan.

9. Perpustakaan Pusat

Perpustakaan Pusat sebagai lembaga penyedia informasi senantiasa berupaya untuk menjadi sumber referensi terkemuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan baik bidang keislaman maupun bidang-bidang umum untuk keperluan akademik dan riset ilmiah. Perpustakaan Pusat karenanya mengemban amanah pencerdasan bangsa melalui perannya sebagai penyedia berbagai informasi bagi masyarakat sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Disamping itu Perpustakaan adalah lembaga pendukung tercapainya cita-cita institut. IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki visi menjadi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Untuk mendukung tercapainya cita-cita tersebut maka Pusat Perpustakaan juga harus memiliki cita-cita yang sama yaitu menjadikan Perpustakaan sebagai Perpustakaan bertaraf Dunia dengan visi: *Menjadi Smart Library, Menuju World Islamic Library pada Tahun 2022*.

Visi tersebut dijabarkan menjadi misi perpustakaan sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan yang *smart* sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan para pengguna jasa Perpustakaan IAIN SNJ Cirebon.
- b. Mengembangkan koleksi perpustakaan sehingga setara dengan perpustakaan Islam di dunia.
- c. Memberikan pelayanan pemustaka untuk kepentingan peningkatan mutu karya ilmiah yang berstandar internasional.

- d. Mengembangkan berbagai layanan yang sesuai dengan tuntutan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Mengembangkan sarana dan prasarana perpustakaan sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas akademik.

10. Layanan Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014, tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Satuan Pengawas Internal adalah unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Pimpinan Perguruan Tinggi. SPI berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

SPI memiliki visi menjadi katalisator dalam mencapai tujuan strategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon, melalui *assurance activities* dan *consulting activities* sebagai *early warner* yang mengedepankan pencegahan daripada penindakan.

Visi tersebut diturunkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan intern secara profesional dan independen melalui *assurance activities* dan *consulting activities*;
- b. Melakukan penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan evaluasi anggaran dan kegiatan melalui peran konsultan;
- c. Mengutamakan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dalam pemanfaatan anggaran;
- d. Meningkatkan integritas pegawai dan sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk mencapai *Good University Governance (GUG)*;
- e. Meningkatkan akselerasi penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan dan pengaduan masyarakat;
- f. Mempercepat pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);
- g. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait

11. Layanan Pusat Pengembangan Bahasa (PPB)

Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) yang dimiliki oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki misi menjadi pusat pengembangan bahasa Arab yang profesional, kreatif, dan inovatif yang dibangun atas dasar komitmen bersama yang kokoh dalam upaya mewujudkan program unggulan IAIN menuju tercapainya harapan menjadi UIN Cirebon yang mempertahankan identitas keislaman melalui penguasaan bahasa Asing.

Visi tersebut diturunkan menjadi misi sebagai berikut:

- a. Mengantarkan mahasiswa memiliki alat untuk menggali, menguasai, dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman melalui penguasaan Bahasa Arab dan Inggris.
- b. Memberikan pelayanan bahasa kepada mahasiswa, dosen, dan karyawan secara profesional dan proporsional.
- c. Mengembangkan dan melakukan penelitian bidang kebahasaan secara *continue* baik yang berkaitan dengan materi, media, strategi pembelajaran, dan profesionalitas pengajar bahasa dalam upaya mewujudkan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris yang efektif, efisien dan menyenangkan.
- d. Meningkatkan kualitas pengajar bahasa melalui pelatihan dan workshop

Program utama PPB adalah intensifikasi bahasa Arab dan Inggris bagi mahasiswa. Pembelajaran bahasa yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) IAIN Syekh Nurjati Cirebon diformulasikan dalam pola intensif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif merupakan pengganti salah satu mata kuliah komponen MKU yaitu mata kuliah Bahasa Arab I (4 sks) dan Bahasa Arab II (4 sks).
- b. Program Pembelajaran Bahasa Inggris Intensif merupakan pengganti salah satu mata kuliah komponen MKU yaitu mata kuliah Bahasa Inggris I (4 sks) dan Bahasa Inggris II (4 sks).
- c. Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif dilaksanakan selama 1 tahun (semester I dan II).
- d. Program Pembelajaran Bahasa Inggris Intensif dilaksanakan selama 1 tahun (semester III dan IV).

12. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik;
- b. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni; dan
- c. Pelaksanaan kerja sama perguruan tinggi.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

- a. Subbagian Administrasi Akademik, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi dan layanan akademik
- b. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas melaksanakan administrasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, dan kerja sama perguruan tinggi.

Beberapa layanan yang disediakan oleh bagian akademik antara lain: permohonan cuti kuliah, *cleansing* nilai, pengambilan ijazah dan transkrip nilai, dan layanan lainnya yang bersifat *online*. Beberapa informasi yang dikelola Bagian Akademik dan Kemahasiswaan diantaranya:

- a. Informasi mengenai mahasiswa.
- b. Informasi mengenai beasiswa perkuliahan, sistem perekrutan penerimaan beasiswa dilakukan secara online.
- c. Pelacakan alumni
- d. Informasi tentang karir mahasiswa sesuai dengan program studi yang dipilih mahasiswa

13. Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum

Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan peraturan perundang-undangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor. Dalam melaksanakan tugas sebagai dimaksud, Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, penyusunan standar operasional prosedur, dan standar pelayanan minimal;
- b. Pelaksanaan administrasi kepegawaian;

c. Penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum.
Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- a. Subbagian Organisasi dan Hukum, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penataan organisasi, tata laksana, standar operasional prosedur, standar pelayanan minimal, peraturan perundang-undangan, dan bantuan hukum.
- b. Subbagian Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sistem informasi pegawai, penyiapan pelaksanaan seleksi, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, assesment, pengembangan, dan kesejahteraan pegawai di lingkungan Institut.

Layanan yang diberikan pada Bagian Organisasi Kepegawaian dan Peraturan Perundang-undangan dikhususnya bagi kepentingan dosen dan tenaga pendidik, antara lain:

- a. Pengusulan kenaikan jabatan fungsional dosen
- b. Pengusulan kenaikan jabatan fungsional pustakawan dan laboran
- c. Pengusulan kenaikan pangkat reguler
- d. Pengusulan pembuatan Karpeg, karsis, karsu dan taspen
- e. Pengusulan pembuatan kartu BPJS dan askes
- f. Pengajuan satya lancana bagi dosen yang telah mengabdikan selama 10 tahun atau 20 tahun
- g. Pembuatan surat rekomendasi
- h. Mutasi pegawai

14. Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat

Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, kerumahtanggaan, dokumentasi, publikasi, dan kehumasan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan ketatausahaan dan kearsipan;
- b. Pelaksanaan kerumahtanggaan dan pengelolaan barang milik negara; dan
- c. Pelaksanaan hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi.

Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat terdiri dari:

- a. Subbagian Umum, mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara.
- b. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Publikasi, mempunyai tugas melaksanakan dokumentasi, publikasi, dan kehumasan.

Bagian Umum Jakarta bertugas untuk memberikan layanan kepada publik dalam hal pengadaan barang dan jasa, biasanya layanan bagian umum berkaitan dengan ketersediaan ruangan, fasilitas yang memadai pada setiap ruangan, kebersihan, pengadaan lahan parkir dan lain sebagainya, termasuk di dalamnya adalah layanan dan hal kebersihan dan keindahan lingkungan kampus.

15. Perencanaan dan Keuangan

Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, evaluasi, pelaporan program dan anggaran, pelaksanaan anggaran, verifikasi, perbendaharaan,

akuntansi instansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN), serta pelaporan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Perencanaan dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan sistem informasi perencanaan dan anggaran;
- b. Penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran;
- c. Pelaksanaan anggaran, verifikasi, dan perbendaharaan;
- d. Pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN; serta
- e. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

Bagian Perencanaan dan Keuangan terdiri dari:

- a. Subbagian Perencanaan, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran.
- b. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melaksanakan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi instansi, SIMAK BMN, dan penyusunan laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan (Kuesioner) dengan model pertanyaan tertutup dan terbuka. Responden diminta untuk memberikan jawabannya sesuai dengan kondisi yang dialami.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelayakan suatu data penelitian sangat ditentukan oleh *instrument* atau alat ukur yang digunakan. Oleh sebab itu untuk menjamin bahwa data yang kita peroleh dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dari populasi, maka *instrument* perlu diuji validitas dan reliabilitasnya (Fraenkel, 1990; Kumar, 2005; Arikunto, 2010).

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan, kesesuaian dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu kuesioner dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila kuesioner tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Untuk menentukan tingkat validitas Instrumen, akan ditentukan melalui koefisien dari masing-masing item kuesioner berupa skor yang memiliki tingkatan (ordinal). Untuk mengitung nilai koefisien validitas item kuesioner digunakan metode koefisien *item-total correlation* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 1992) :

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x}}$$

Dimana :

r_{ix} merupakan korelasi *product moment* :

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - \sum i \sum x}{\sqrt{(n\sum i^2 - (\sum i)^2)(n\sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Dimana :

r_{ix} korelasi antara item pertanyaan secara keseluruhan

s_i varians jawaban responden untuk item ke-i

s_x varians jawaban responden keseluruhan item

\sum_x jumlah jawaban responden untuk keseluruhan item

\sum_i jumlah jawaban untuk item ke i

$\sum x^2$ jumlah jawaban responden untuk keseluruhan item yang dikuadratkan

$\sum i^2$ jumlah jawaban responden untuk item ke-i yang dikuadratkan

N jumlah responden

Suatu item kuesioner dikatakan valid jika nilai koefisien validitasnya (koefisien item-total correlation) ≥ 0.30 (Kaplan dan Saccuzo, 1993).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, keajegan atau konsistensi dari kuesioner yang disusun dalam mengungkapkan gejala tertentu dari populasi, walaupun instrument digunakan pada waktu yang berbeda. Untuk menentukan koefisien reliabilitas dari item kuesioner maka digunakan Cronbach's Alpha dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 1992).

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

α	Koefisien <i>cronbach's Alpha</i>
K	Jumlah item pertanyaan
s_j^2	varians skor pertanyaan j: j=1,2,...K
s_k^2	varians skor total

Item-item kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya (koefisien *Cronbach's Alpha*) $\geq 0,7$ (Kaplan dan Saccuzo, 1993).

2. Metode Analisis data

Data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar diolah dengan menggunakan Ms. Excel dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mendapatkan gambaran umum atas hasil yang telah dimonev kan.

D. Instrumen Monitoring dan Evaluasi (Terlampir)

BAB III PENUTUP

Kegiatan monitoring dan evaluasi kualitas pelayanan mahasiswa di lingkungan IAIN Syekh Nurjati dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui kualitas dan efektivitas pelayanan kepada mahasiswa di unit akademik dan kemahasiswaan, keuangan, TU fakultas dan jurusan, perpustakaan, sarana dan prasarana, dan penunjang lainnya. Hasil yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki kualitas institusi secara umum sehingga bisa terus bersaing menjadi institusi yang bermutu dan berkualitas.

Buku panduan ini disusun sebagai panduan praktis untuk melakukan evaluasi secara tepat dan berkala guna mewujudkan *output* pendidikan secara optimal. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam buku panduan ini. Oleh karena itu, kami harapkan saran dan masukan membangun dari berbagai pihak guna lebih sempurnanya dokumen panduan ini.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Monev Visi, Misi, Tujuan, Strategi

INSTRUMEN MONEV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak setuju
 - 2 : Tidak setuju
 - 3 : Biasa
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat setuju

No	Aspek yang di Monev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Apakah menurut pengamatan Saudara visi dan misi IAIN Syekh Nurjati sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan?					
2	Apakah visi dan misi jurusan IAIN Syekh Nurjati mendukung peningkatan atmosfer akademik bagi semua sivitas akademika?					
3	Menurut Saudara apakah semua aspek kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi IAIN Syekh Nurjati?					
4	Apakah kegiatan pelayanan administrasi di lingkungan IAIN Syekh Nurjati menunjang pencapaian visi dan misi?					
5	Apakah Strategi pencapaian visi dan misi IAIN Syekh Nurjati yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai?					
6	Menurut Saudara apakah visi dan misi IAIN Syekh Nurjati masih perlu disosialisasikan kepada semua civitas akademika?					
7	Menurut Saudara apakah visi dan misi IAIN Syekh Nurjati perlu diperbaiki lagi?					

Saran:

Lampiran 2 Instrumen Monev Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama

(1)
INSTRUMEN MONEV TATA PAMONG DAN TATA KELOLA
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak setuju
 - 2 : Tidak setuju
 - 3 : Biasa
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat setuju

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penetapan struktur organisasi sudah mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategi IAIN Syekh Nurjati Cirebon					
2	Setiap unit kerja sudah mempunyai tupoksi dan <i>jobdesk</i> yang jelas					
3	Memiliki Dokumen tentang struktur organisasi dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab					
4	Kepemimpinan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah memiliki karakteristik kepemimpinan operasional					
5	Kepemimpinan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah memiliki karakteristik kepemimpinan organisasi					
6	Kepemimpinan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah memiliki karakteristik kepemimpinan publik.					
7	Memiliki pedoman terkait kepemimpinan					
8	Memiliki laporan terkait efektivitas kepemimpinan					
9	Sistem Pengelolaan fungsional dan					

	operasional di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mencakup lima fungsi manajemen (<i>planning, organizing, staffing, leading, dan controlling</i>)					
--	--	--	--	--	--	--

Saran:

(2)
**INSTRUMEN MONEV KERJASAMA
 IAIN SYEKH NURJATI**

IDENTITAS MITRA

- 1) NAMA LEMBAGA :
- 2) NAMA PENGISI :
- 3) JENIS KELAMIN :
- 4) JABATAN :
- 5) ALAMAT LEMBAGA :
- 6) NOMOR TELEPON :
- 7) EMAIL :

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Angka menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak setuju/sangat tidak baik
 - 2 : Tidak setuju/tidak baik
 - 3 : Biasa
 - 4 : Setuju/baik
 - 5 : Sangat setuju/sangat baik

No	Aspek yang di Monev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	MOU telah disepakati oleh kedua belah pihak					
2	Anda mengetahui tugas dan fungsi utama saudara dalam kerjasama					
3	Pelaksanaan kerjasama sudah berjalan dengan baik					
4	IAIN Syekh Nurjati telah melaksanakan komitmen kerjasama sesuai dengan MOU					
5	Anda mengetahui perkembangan kerjasama lembaga anda dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon .					
6	Lembaga saudara merasakan manfaat dari kerjasama dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon					
7	Lembaga anda akan melanjutkan kerjasama dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon .					
8	Kerjasama lembaga anda dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon mendukung pengembangan lembaga anda?					

Saran:

Lampiran 3 Instrumen Monev Mahasiswa

(1)

INSTRUMEN MONEV PENERIMAAN MAHASISWA BARU IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak setuju/sangat tidak baik
 - 2 : Tidak setuju/tidak baik
 - 3 : Biasa
 - 4 : Setuju/baik
 - 5 : Sangat setuju/sangat baik

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Terdapat pedoman yang jelas dalam menentukan kebijakan dan kriteria penerimaan mahasiswa baru					
2	Prosedur penerimaan mahasiswa baru diinformasikan secara luas dan jelas					
3	Prosedur penerimaan mahasiswa baru dapat dipahami dengan jelas					
4	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga					
5	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari manapun asalnya					
6	Mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dapat mengikuti program beasiswa					

Saran:

(2)
**INSTRUMEN MONEV KEGIATAN WISUDA MAHASISWA
 IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak setuju
 - 2 : Tidak setuju
 - 3 : Biasa
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat setuju

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pengumuman persyaratan wisuda diumumkan tepat waktu di masing-masing fakultas					
2	Persyaratan syarat wisuda dapat dipahami dengan baik oleh calon wisudawan					
3	Alur atau prosedur pendaftaran wisuda dapat dipahami dengan baik oleh calon wisudawan					
4	Waktu pelayanan pendaftaran wisuda terjadwal dengan baik					
5	Tempat pelaksanaan wisuda mampu mengakomodir kebutuhan wisudawan					
6	Produk wisuda (undangan, toga, dll) mampu mengakomodir kebutuhan wisudawan					
7	Ijazah dan buku wisuda diserahkan kepada mahasiswa maksimal 30 hari setelah pelaksanaan wisuda					

Saran:

Lampiran 4 Instrumen Monev Sumber Daya Manusia

INSTRUMEN MONEV MANAJEMEN SDM IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/rendah/jarang
 - 3 : Biasa/cukup/kadang-kadang
 - 4 : Baik/tinggi/sering
 - 5 : Sangat baik/sangat tinggi/selalu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Perencanaan Kebutuhan Pegawai Sesuai Dengan Kebutuhan Organisasi					
1	Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah dilaksanakan					
2	Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan					
3	Terdapat rencana redistribusi pegawai yang telah disusun dan disahkan					
4	Proyeksi kebutuhan 5 tahun telah disusun dan diramalkan					
5	Perhitungan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama instansi telah dihitung dan diformalkan					
B	Proses Penerimaan Pegawai Transparan, Objektif, Akuntabel dan bebas KKN					
1	Pengumuman penerimaan atau rekrutmen pegawai diumumkan secara terbuka kepada masyarakat					
2	Pendaftaran dapat dilakukan dengan mudah, cepat, pasti dan online					
3	Persyaratan rekrutmen pegawai jelas, transparan dan tidak diskriminatif					
4	Proses seleksi dilakukan dengan transparan, objektif, adil, akuntabel dan bebas KKN					
5	Pengumuman hasil seleksi					

	diumumkan secara terbuka					
C	Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi					
1	Terdapat pedoman yang mengatur kompetensi jabatan					
2	Telah dilakukan assesment pegawai					
3	Telah diidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai					
4	Telah dilakukan pengembangan pegawai berbasis kompetensi sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi					
5	Telah disusun rencana pengembangan kompetensi dengan dukungan anggaran yang mencukupi					
D	Promosi Jabatan dilakukan secara terbuka					
1	Kebijakan Promosi Terbuka telah ditetapkan					
2	Promosi terbuka pengisian jabatan pimpinan tinggi telah dilaksanakan					
3	Promosi terbuka dilakukan secara kompetitif dan obyektif					
4	Promosi terbuka dilakukan oleh panitia seleksi yang independen					
5	Hasil setiap tahapan seleksi diumumkan					
E	Penetapan Kinerja Individu					
1	Terdapat Penilaian Kinerja individu yang terkait dengan kinerja organisasi berbentuk LKH, LKB dan SKP					
2	Ukuran kinerja individu telah memiliki kebakuan					
3	Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik					
4	Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pengembangan karir individu					
5	Capaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan kinerja					
F	Penegakan Aturan Disiplin /Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai					

1	Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai telah ditetapkan					
2	Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai telah diimplementasikan					
G	Sistem Informasi Kepegawaian					
1	Sistem informasi kepegawaian telah dibangun sesuai kebutuhan					
2	Sistem informasi kepegawaian dapat diakses oleh pegawai					
3	Sistem informasi kepegawaian terus dimutakhirkan					
4	Sistem informasi kepegawaian digunakan sebagai pendukung pengambilan kebijakan manajemen SDM					

Saran:

Lampiran 5 Instrumen Keuangan, Sarana Dan Prasarana

(1)

INSTRUMEN MONEV PENGELOLAAN DANA KEUANGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

Berikan tanda V sesuai dengan pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

Nomor	Aspek yang dimonev	
A	Kejelasan dan Kelengkapan Dokumen Kebijakan Pengelolaan Dana	
7	Ada dokumen : (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, dan telah dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan secara konsisten di seluruh unit kerja	
6	Ada dokumen : (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, dan telah dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan secara konsisten di sebagian unit kerja	
5	Ada dokumen : (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, belum dilaksanakan secara konsisten	
4	Ada dokumen : (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, serta belum dilaksanakan	
3	Ada dokumen kebijakan pengelolaan dana, tetapi belum ada standar prosedur operasional pengelolaan keuangan	
2	Sedang dikembangkan dokumen kebijakan pengelolaan dana, ada standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan ada dokumen lelang pekerjaan barang atau jasa	
1	Tidak ada dokumen kebijakan pengelolaan dana	
B	Prosentase Sumber Biaya yang Diperoleh dari hibah, unit bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun	
7	Prosentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, unit bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya > 20% dari total pembiayaan pendidikan	
6	Prosentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, unit	

		bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 15 - 20% dari total pembiayaan pendidikan
	5	Prosentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, unit bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 10 < 15% dari total pembiayaan pendidikan
	4	Prosentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, unit bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 5 - < 10% dari total pembiayaan pendidikan
	3	Prosentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, unit bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya 3% - < 5% dari total pembiayaan pendidikan
	2	Prosentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, unit bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya <3% dari total pembiayaan pendidikan
	1	Tidak ada sumber biaya yang diperoleh dari hibah, unit bisnis, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya
C	Kejelasan Pedoman Pertanggungjawaban Penggunaan dana Sesuai dengan Peraturan yang berlaku	
	7	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya
	6	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan dan dosen
	5	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan
	4	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana yang melibatkan unsur pimpinan dan dosen dilakukan secara transparan tetapi tidak akuntabel
	3	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana yang melibatkan unsur pimpinan secara transparan tetapi tidak akuntabel
	2	Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana yang melibatkan unsur pimpinan tetapi dilakukan secara tidak transparan dan tidak akuntabel
	1	Tidak ada pedoman
D	Mekanisme Penetapan Biaya Pendidikan Mahasiswa	
	7	Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan, dosen dan pemangku kepentingan lainnya.
	6	Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur

		pimpinan dan dosen
	5	Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan
	4	Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa tetapi tidak melibatkan semua unsur pimpinan
	3	Ada pedoman mekanisme yang tidak jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa walaupun sudah melibatkan unsur pimpinan
	2	Ada pedoman mekanisme yang tidak jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa dan tidak melibatkan unsur manapun
	1	Tidak ada pedoman
E	Prosentase Dana Perguruan Tinggi yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan	
	7	Prosentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan < 50%
	6	Prosentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 50 – 60 %
	5	Prosentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 61 – 70 %
	4	Prosentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 71 – 80 %
	3	Prosentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 81 – 90 %
	2	Prosentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 91 – 99 %
	1	Prosentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 100%
F	Kejelasan Kebijakan dan Mekanisme Pembiayaan Mahasiswa	
	7	Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya
	6	Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan dan dosen
	5	Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan
	4	Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan tetapi tidak melibatkan semua unsur pimpinan

	3	Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, namun tidak lengkap, walaupun sudah melibatkan unsur pimpinan
	2	Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa tetapi tidak jelas
	1	Tidak ada kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa
G	Prosentase Penggunaan Dana Operasional Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	
	7	Prosentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebesar 75%-90% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel
	6	Prosentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebesar 67,5%<75% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel
	5	Prosentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebesar 50%<67,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel
	4	Prosentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebesar 35%<50% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel
	3	Prosentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebesar 22,5%<35% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel
	2	Prosentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebesar 10%<22,5% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel
	1	Prosentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat sebesar <10% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel
H	Laporan Keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	
	7	Ada laporan keuangan yang transparan, ada audit internal, ada audit eksternal (akuntan publik) dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
	6	Ada laporan keuangan yang transparan, ada audit internal, ada audit eksternal (akuntan publik) tetapi hanya dapat diakses oleh sebagian pemangku kepentingan

	5	Ada laporan keuangan yang transparan tetapi hanya dilakukan audit internal
	4	Ada laporan keuangan yang transparan tanpa audit internal dan audit eksternal
	3	Hanya ada evaluasi audit internal
	2	Laporan keuangan tidak transparan
	1	Tidak ada laporan keuangan

Saran:

(2)
**INSTRUMEN MONEV SARANA DAN PRASARANA
 IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat Setuju
 - 2 : Setuju
 - 3 : Cukup Setuju
 - 3 : Kurang Setuju
 - 4 : Tidak Setuju

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
A	ASPEK UMUM					
1	Setiap kelas memiliki ruang kelas yang representatif dengan kursi yang dapat menampung mahasiswa, pendingin udara dan LCD					
2	Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon mempertimbangkan keamanan kampus					
3	Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan suasana kampus					
4	Bangunan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahan dengan gempa					
5	IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki satuan pengamanan kampus yang profesional dalam menjalankan tugasnya					
6	Tenaga satpam yang ada sudah memiliki sertifikat profesi keamanan					
7	Terdapat Sistem informasi dan fasilitas internet dengan rasio <i>bandwitch</i> 100 kbps per mahasiswa, dosen dan tendik					
8	Terdapat penggunaan dan pengembangan teknologi informasi guna menunjang kinerja satker					
B	ASPEK KEBERSIHAN					
1	Plafon bebas dari kotor, tidak ada noda, tidak berdebu dan tidak ada sarang laba-laba					
2	Kaca dalam kondisi bersih, jelas,					

	bening, tidak ada kotoran, tidak berdebu, frame kaca bersih					
3	Tirai dalam kondisi tidak berdebu, bersih dan tidak bernoda					
4	Saklar, stop kontak dan AC dalam kondisi tidak berdebu, tidak bernoda, terpasang dengan baik dan benar					
5	Perabot dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, bila diusap tidak membekas, tidak ada sampah, tidak ada sarang laba-laba					
6	Lantai dalam kondisi bersih, tidak berdebu, tidak bernoda, tidak buram, tidak basah, tidak bau dan tidak licin					
7	Toilet : tidak berbau pesing, amis, anyir; lantai kering untuk toilet duduk;					
8	Kloset pada setiap toilet mengalir lancar, tidak bernoda, tidak ada bercak air di sekelilingnya dan tidak bau					
9	Keran air tidak berkarat , tidak basah dan tidak kusam					
10	Tangga bersih, tidak ada sampah, tidak licin dan tidak basah					
11	Taman : subur, bersih, rapi, indah dan tidak ada sampah					
12	Jalan : bersih tidak ada sampah, tidak banjir, tidak kotor, tidak tergenang,					

Saran:

Lampiran 6 Instrumen Monev Pendidikan

(1) INSTRUMEN MONEV PENGEMBANGAN KURIKULUM IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

Berikan tanda V sesuai dengan pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Aspek yang dimonev
A	Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
7	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 5 tahun.
6	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
5	Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, tetapi tidak terdapat pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
4	Terdapat dokumen tentang kebijakan, tetapi tidak terdapat peraturan dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
3	Terdapat kebijakan tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, tetapi belum dituangkan dalam bentuk dokumen formal, misalnya SK Rektor.
2	Terdapat kebijakan tidak tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
1	Tidak terdapat kebijakan tertulis maupun tidak tertulis tentang penyusunan dan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
B	Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
7	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi

		dan ketua program studi dengan melibatkan 6 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
	6	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan 5 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
	5	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 4 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
	4	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 3 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
	3	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan dosen saja.
	2	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi saja.
	1	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh ketua program studi saja.
C	Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkelaan evaluasi pengembangan kurikulum	
	7	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
	6	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
	5	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.
	4	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti.

	3	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala dan tidak dianalisis serta tidak ditindaklanjuti.
	2	Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang masih berupa draf dan belum lengkap.
	1	Tidak terdapat pedoman dan dokumen monitoring serta evaluasi pengembangan kurikulum program studi.
D	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	
	7	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis.
	6	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum namun kurang sistematis.
	5	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum tetapi tidak sistematis.
	4	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap namun belum ada rencana implementasi kurikulum.
	3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi namun tidak lengkap.
	2	Tidak terdapat dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.
	1	Tidak terdapat kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program
E	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks bidang pendidikan dankebutuhan masyarakat	
	7	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.
	6	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta

		mekanisme penyesuaian kurikulum tetapi tidak secara berkala.
	5	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat, namun tidak ada mekanisme penyesuaian kurikulum.
	4	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum c u k u p sesuai dengan Perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi belum sesuai dengan kebutuhan Masyarakat
	3	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
	2	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat.
	1	Tidak terdapat dokumen yang mendasari pengembangan kurikulum.
F	Beban satuan kredit semester (sks) program sarjana (S-1)	
	7	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 sks.
	6	Beban belajar mahasiswa lebih dari 160 sks.
	5	Beban belajar mahasiswa 134 – 143 sks.
	4	Beban belajar mahasiswa 124 – 133 sks.
	3	Beban belajar mahasiswa 114 – 123 sks.
	2	Beban belajar mahasiswa 104 – 113 sks.
	1	Beban belajar mahasiswa kurang dari 104 sks.

Saran:

(2)
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

Berikan tanda V sesuai dengan pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Aspek yang dimonev
A	Keberadaan Dan Fungsi Unit Pengkajian Dan Pengembangan Sistem Dan Mutu Pembelajaran Yang Mendorong Mahasiswa Untuk Berpikir Kritis, Bereksplorasi, Berekspresi, Bereksperimen Dengan Memanfaatkan Aneka Sumber Yang Hasilnya Dimanfaatkan Oleh Institusi
7	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.
6	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam dan luar negeri.
5	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam negeri.
4	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran serta hasilnya dimanfaatkan oleh program studi.
3	Terdapat unit yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan system serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri.
2	Terdapat rencana pengembangan unit yang melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang terdokumentasi.
1	Tidak terdapat unit pengkajian dan tidak melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.
B	Kejelasan Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran Yang Diterapkan Institusi Termasuk Proses Monitoring, Evaluasi, Dan Pemanfaatannya

	7	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan pemanfaatan beragam sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif dan sumatif secara berkala, serta pemanfaatannya bagi peningkatan mutu pembelajaran.
	6	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan memanfaatkan beragam sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif, namun belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.
	5	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, monitoring dilaksanakan secara konsisten tetapi belum dievaluasi, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.
	4	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan secara konsisten, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.
	3	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan.
	2	Terdapat rencana pengembangan sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan.
	1	Tidak terdapat sistem pengendalian mutu pembelajaran yang menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran.
C		Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
	7	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus.

	6	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.
	5	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya belum secara konsisten.
	4	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun belum dilaksanakan.
	3	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran tetapi belum lengkap.
	2	Terdapat rencana penyusunan pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
	1	Tidak terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
D	Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa	
	7	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi secara berkala.
	6	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi tetapi belum dilakukan secara berkala.
	5	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi tetapi belum dievaluasi.
	4	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa tetapi belum diimplementasikan pada program studi.
	3	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa program studi tetapi belum dilengkapi dengan rancangan implementasinya.
	2	Terdapat rencana penyusunan kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta

		pengembangan karakter mahasiswa.
	1	Belum terdapat penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.
E	Persentase integrasi hasil penelitian dan atau pengabdian dosen dalam kegiatan pembelajaran di program studi.	
	7	85-100% menggunakan hasil penelitian dan atau pengabdian dosen sebagai referensi perkuliahan di program studi
	6	70-84% menggunakan hasil penelitian dan atau pengabdian dosen sebagai referensi perkuliahan di program studi
	5	50-69% menggunakan hasil penelitian dan atau pengabdian dosen sebagai referensi perkuliahan di program studi
	4	30-49% menggunakan hasil penelitian dan atau pengabdian dosen sebagai referensi perkuliahan di program studi
	3	10-29% menggunakan hasil penelitian dan atau pengabdian dosen sebagai referensi perkuliahan di program studi
	2	<10% menggunakan hasil penelitian dan atau pengabdian dosen sebagai referensi perkuliahan di program studi
	1	Tidak menggunakan hasil penelitian dan atau pengabdian dosen sebagai referensi perkuliahan di program studi
F	Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan <i>student-centered learning</i> dari seluruh program studi	
	7	85-100% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
	6	70-84% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
	5	50-69% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
	4	30-49% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
	3	10-29% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
	2	<10% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .
	1	Tidak terdapat metode pembelajaran yang secara khusus dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa
G	Peran serta tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicaratamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.	
	7	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajara nbaik di dalam maupun luar

		negeri secara terprogram setiap tahun.
	6	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri tetapi belum terprogram setiap tahun.
	5	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 2 tahun terakhir.
	4	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 3 tahun terakhir.
	3	Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri yang terdokumentasi.
	2	Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran dari dalam negeri yang terdokumentasi.
	1	Belum pernah melibatkan tenaga ahli/pakar baik dari dalam maupun luar negeri.
H	Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi professional	
	7	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri yang terjadwal.
	6	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur yang terjadwal, dan tugas mandiri tidak terjadwal.
	5	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal, tugas terstruktur, dan tugas mandiri tidak terjadwal.
	4	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal, tugas terstruktur tidak terjadwal, dan tanpa tugas mandiri.
	3	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal dan tugas mandiri tidak terjadwal, dan tanpa tugas terstruktur.
	2	Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap muka yang terjadwal.
	1	Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap muka tidak terjadwal.
I	Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum	
	7	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan dosen.
	6	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan dosen.

	5	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi dengan refleksi.
	4	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi tanpa refleksi.
	3	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio tanpa bimbingan.
	2	Perkuliahan praktek dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio.
	1	Perkuliahan praktek tidak dilakukan.
J	Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran	
	7	ICT digunakan dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas.
	6	Ada lima diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
	5	Ada empat diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
	4	Ada tiga diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
	3	Ada dua diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
	2	Ada satu diantara enam pemanfaatan ICT diatas.
	1	Tidak ada pemanfaatan ICT diatas.
K	Review sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan	
	7	Dilakukan rewiuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap semester.
	6	Dilakukan rewiuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tahun.
	5	Dilakukan rewiuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap dua tahun.
	4	Dilakukan rewiuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tiga tahun.
	3	Dilakukan rewiuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari empat tahun.
	2	Dilakukan rewiuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari lima tahun.
	1	Tidak dilakukan rewiuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala.
J	Penggunaan perangkat pembelajaran	
	7	91%-100% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan.

	6	81%-90% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan.
	5	1%-80% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan.
	4	61%-70% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan.
	3	51%-60% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan.
	2	41%-50% dosen menggunakan RPS, bahan ajar dan media yang relevan.
	1	Kurang dari 40% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan.

Saran:

(3)
**INSTRUMEN MONEV PROSES PEMBELAJARAN DOSEN
 OLEH GKM DAN GPM**

IDENTITAS DOSEN

Nama Dosen yang Dinilai	:	
Nomor Induk Dosen Nasional	:	
Mata Kuliah	:	

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Angka menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/rendah/jarang
 - 3 : Biasa/cukup/kadang-kadang
 - 4 : Baik/tinggi/sering
 - 5 : Sangat baik/sangat tinggi/selalu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Isi pembelajaran					
1	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl					
2	Materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian dalam bentuk bahan ajar					
3	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan perkembangan IPTEKS.					
B	Proses kegiatan pembelajaran					
1	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat:interaktif, holistic, integrative,saintifik, konteks-tual, tematik, efektif,kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.					
2	Memiliki perencanaan proses pembelajaran (RPS)					

3	RPS senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS					
4	Rencana pembelajaran memuat: <ul style="list-style-type: none"> - nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; - capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; - kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 					
5	Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; <ul style="list-style-type: none"> - metode pembelajaran; - alokasi waktu; - deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; - kriteria, indikator, dan bobot penilaian; - daftar referensi yang digunakan. 					
6	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran					
7	Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot sks mata kuliah (termasuk seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara)					
8	Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)					
C	Proses penilaian pembelajaran					
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan					

2	Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.					
3	Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran					
4	Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian					
5	Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa					
6	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.					
7	Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan					
8	Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan					
9	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.					

Saran:

(4)
**INSTRUMEN MONEV PENGEMBANGAN KURIKULUM
 IAIN SYEKH NUJRJATI CIREBON**

Identitas kurikulum

Nama kurikulum :
 Periode kurikulum :
 Program studi :
 Fakultas :
 Nama kaprodi :

Identitas dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi

Nama Asesor Internal :
 Tanggal pelaksanaan :
 Waktu pelaksanaan :
 Tempat pelaksanaan :

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Angka menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/rendah/jarang
 - 3 : Biasa/cukup/kadang-kadang
 - 4 : Baik/tinggi/sering
 - 5 : Sangat baik/sangat tinggi/selalu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Struktur kurikulum memiliki Identitas program studi yang jelas dan lengkap					
2	Struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas.					
3	Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.					
4	Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui mata kuliah penciri fakultas.					
5	Struktur Kurikulum mencerminkan					

	visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui mata kuliah penciri program studi.					
6	Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas.					
7	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran program studi (<i>program outcome</i>) yang jelas.					
8	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (<i>program learning outcome</i>) yang jelas.					
9	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas dan tersedia dokumennya.					
10	Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar mata kuliah).					
11	Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi.					
12	Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.					
13	Struktur kurikulum memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas (menunjukkan jenis mata kuliah: (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi), menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan, dan menyebutkan sistem penilaian hasil belajar.					
14	Struktur kurikulum memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.					
15	Struktur Kurikulum memiliki beban sks total untuk program sarjana (144-150 sks); program magister (36 – 44 sks); program doktor (42 sks); pogram profesi (27) sks.					
16	Struktur Kurikulum memiliki mata kuliah penciri nasional, universitas, fakultas, dan program studi					
17	Struktur Kurikulum menyiratkan proses pembelajaran seumur hidup					

18	Capaian Pembelajaran/kompetensi lulusan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan dalam kurikulum					
19	Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan					
20	Capaian Pembelajaran mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus serta pengetahuan					
21	Capaian Pembelajaran jelas, mencerminkan persyaratan <i>stakeholders</i>					
22	Struktur Kurikulum menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan umum, khusus dan pengetahuan					
23	Mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas terhadap capaian pembelajaran					
24	Struktur Kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah					
25	Struktur Kurikulum menunjukkan mata kuliah dasar, mata kuliah menengah, program khusus dan mata kuliah tugas akhir (skripsi), tesis atau disertasi					
26	Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan <i>stakeholder</i>					
27	Kurikulum Program studi mensiratkan dimilikinya strategi pengajaran dan pembelajaran yang jelas					
28	Penggunaan Strategi pengajaran dan pembelajaran yang tersirat dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk mengolah dan menggunakan pengetahuan akademis					
29	Kurikulum mensiratkandigunakannya Strategi pengajaran dan pembelajaran					

	<i>student active learning.</i>					
30	Penilaian mahasiswa menggunakan berbagai metode (diagnostic, formatif, sumatif)					
31	Penilaian mahasiswa meliputi kemajuan dan ujian akhir					
32	Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam isi kurikulum					
33	Kriteria penilaian eksplisit, mudah dipahami dan disosialisasikan (akuntabilitas asesmen)					
34	Standar yang diterapkan dalam penilaian dijelaskan eksplisit dan konsisten					
35	Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen					
36	Pengembangan kurikulum melibatkan alumni					
37	Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna lulusan/alumni					
38	Pengembangan kurikulum melibatkan pimpinan fakultas					
39	Pengembangan kurikulum melibatkan pimpinan universitas					
40	Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu / asosiasi profesi					
41	Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan (sekurang-kurangnya 5 tahun sekali)					
42	Umpan balik dari stakeholders digunakan untuk perbaikan kurikulum					
43	Umpan balik terstruktur dari pengguna alumni digunakan untuk perbaikan kurikulum					
44	Umpan balik terstruktur dari mahasiswa digunakan untuk perbaikan kurikulum					
45	Umpan balik terstruktur dari alumni					

	digunakan untuk perbaikan kurikulum					
46	Umpan balik terstruktur dari dosen digunakan untuk perbaikan kurikulum					
47	Umpan balik terstruktur dari tenaga pendidikan digunakan untuk perbaikan kurikulum					
48	Melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum yang dikembangkan					

Saran:

(5)
KEGIATAN MONEV MITRA PPL/PLP
FAKULTAS
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Lokasi PPL /PLP :

Nama Pembimbing Mitra :

Jabatan Pembimbing Mitra :

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/rendah/jarang
 - 3 : Biasa/cukup/kadang-kadang
 - 4 : Baik/tinggi/sering
 - 5 : Sangat baik/sangat tinggi/selalu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan penyerahan dan penerimaan peserta PPL/PLP dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada perusahaan/instansi/sekolah mitra berjalan sesuai jadwal					
2	Perusahaan/instansi/sekolah sudah menerima panduan PPL/PLP					
3	Perusahaan/instansi/sekolah sudah menerima borang-borang/instrumen terkait PPL/PLP					
4	Tersedia daftar hadir harian untuk peserta PPL/PLP di perusahaan/instansi/sekolah dan diisi secara tertib					
5	Tersedia daftar hadir untuk Dosen Pembimbing lapangan PPL/PLP di perusahaan/instansi/sekolah mitra dan diisi secara tertib					
6	Dosen pembimbing PPL/PLP sudah menerima buku panduan PPL/PLP dan instrumen penilaian dan digunakan sesuai fungsinya ?					
7	Dengan adanya program PPL/PLP bermanfaat bagi mitra PPL/PLP					

Saran:

(6)
KEGIATAN MONEV MAHASISWA DAN DPL PPL/PLP
FAKULTAS
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Lokasi PPL/PLP :
 Nama Mahasiswa :
 Nama DPL :

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/rendah/jarang
 - 3 : Biasa/cukup/kadang-kadang
 - 4 : Baik/tinggi/sering
 - 5 : Sangat baik/sangat tinggi/selalu

No	Aspek yang dimonev	1	2	3	4	5
1	Mahasiswa PPL/PLP sudah menerima pedoman pelaksanaan PPL/PLP					
2	Mahasiswa PPL/PLP sudah menerima pedoman penilaian PPL/PLP ?					
3	Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL/PLP kepada perusahaan/instansi/sekolah mitra berjalan sesuai yang direncanakan					
4	Mahasiswa menerima bimbingan dari pembimbing mitra selama PPL/PLP					
5	DPL melaksanakan tugas kunjungan ke perusahaan/instansi/sekolah mitra secara rutin ?					
6	DPL sudah melaksanakan pembimbingan PPL/PLP					
7	Kegiatan PPL/PLP yang dilaksanakan relevan dengan mata kuliah yang dipelajari.					
8	Kegiatan PPL/PLP bermanfaat bagi mahasiswa.					

Saran:

(7)
INSTRUMEN MONEV
MAHASISWA TERHADAP DOSEN ATAU PEMATERI
PEMBEKALAN KKN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Nama Dosen/Pemateri :
 Materi Pembekalan :

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/rendah/jarang
 - 3 : Biasa/cukup/kadang-kadang
 - 4 : Baik/tinggi/sering
 - 5 : Sangat baik/sangat tinggi/selalu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Dosen menguasai materi yang diberikan pada saat pembekalan dengan baik					
2.	Dosen memberikan contoh penerapan yang sesuai pengalaman KKN dengan baik					
3.	Dosen pada saat memberikan pembekalan dapat menjelaskan dengan baik					
4.	Dosen memberikan tanggapan yang baik atas pertanyaan atau pernyataan dari mahasiswa					
5.	Bagaimanakah rujukan atau referensi yang digunakan oleh dosen atau pemateri?					

Saran:

(8)
INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI
PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP MATERI PEMBEKALAN KKN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Nama Mahasiswa :
 Program KKN :

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat Mampu
 - 2 : Mampu
 - 3 : Cukup Mampu
 - 4 : Kurang Mampu
 - 5 : Tidak Mampu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mahasiswa dapat menerjemahkan penjelasan pemateri pembekalan KKN kedalam bahasa sendiri					
2.	Mahasiswa dapat merangkum materi pembekalan KKN kedalam suatu simbol/ <i>mind map</i> untuk mempermudah ketika menjelaskan kepada orang lain					
3.	Mahasiswa dapat mengenali ide-ide utama dari materi yang disampaikan dalam pembekalan KKN					
4.	Mahasiswa dapat memahami ide-ide utama dari pembekalan KKN					
5.	Mahasiswa dapat melihat maksud yang terkandung didalam tulisan materi yang disajikan dalam buku pedoman maupun di slide pemateri					
6.	Dari materi-materi yang diberikan pada saat pembekalan saya dapat memprediksi hal apa saja yang perlu dilakukan untuk mensukseskan KKN					

Saran:

(9)
INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI
MAHASISWA TERHADAP DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) KKN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Nama Dosen :
 Tempat KKN :

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/ /tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/ jarang
 - 3 : Biasa /kadang-kadang
 - 4 : Baik/ /sering
 - 5 : Sangat baik/ selalu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	DPL menghadiri kegiatan pembekalan mahasiswa peserta KKN					
2.	DPL mengikuti sampai akhir kegiatan pembekalan mahasiswa peserta KKN					
3.	DPL memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap mahasiswa selama menjalani KKN					
4.	Bagaimanakah kualitas pengarahan dan bimbingan yang dilakukan DPL dalam menjalani kegiatan KKN?					
5.	Kompetensi DPL dalam melakukan supervisi terhadap pelaksanaan KKN?					
6.	Bagaimana DPL dalam mengarahkan dan membimbing peserta dalam menyusun laporan akhir KKN?					

Saran:

(10)
INSTRUMEN MONEV STAKEHOLDER TERHADAP TIM KKN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Lokasi KKN :

Nama Anggota KKN :

Petunjuk

a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan

b. Skor menunjukkan berikut :

1 : Sangat tidak baik

2 : Tidak baik

3 : Biasa

4 : Baik

5 : Sangat baik

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Program kerja yang disusun oleh tim KKN memiliki unsur ide yang inovatif dan berkebaruan.					
2.	Program kerja tim KKN memiliki unsur yang inovatif dalam memanfaatkan atau mengembangkan teknologi tepat guna.					
3.	Tim KKN disiplin dalam menjalankan program kerjanya.					
4.	Bagaimana etika tim KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat?					
5.	Rencana program kerja yang dirancang oleh tim KKN terlaksana dengan tuntas dan baik					
6.	Bagaimana penilaian bapak/ibu mengenai cara berkomunikasi tim KKN dengan masyarakat ?					
7.	Masyarakat merasakan ada dampak atau manfaat dengan adanya KKN					
8.	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN memiliki manfaat untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat.					
9.	Kegiatan yang dikembangkan oleh tim KKN yang berdampak pada					

	perubahan budaya yang positif di masyarakat.					
10.	Tim KKN sudah mengembangkan kegiatan perekonomian berbasis pemanfaatan kompetensi lokal.					

Saran:

Lampiran 7 Instrumen Monev Penelitian

INSTRUMEN MONEV PENELITIAN DOSEN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Nama Peneliti	:	
Kategori Penelitian	:	
Judul Penelitian	:	
Waktu Penelitian	:	
Lokasi Penelitian	:	
Capaian	:	
Metode Penelitian	:	
Biaya/Dana Penelitian	:	

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak setuju
 - 2 : Tidak setuju
 - 3 : Biasa
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat setuju

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Hasil penelitian dosen telah dipublikasikan minimal di Jurnal nasional terakreditasi sinta					
2	Penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan kompetensi dosen					
3	LPPM melaksanakan pengarahan untuk setiap program penelitian dosen					
4	LPPM menerbitkan buku pedoman penelitian dosen yang mencakup penjelasan tentang RAB penelitian					
5	Terdapat Reviewer penelitian yang ditunjuk sesuai dengan persyaratan atau kriteria tertentu					
6	LPPM melakukan monitoring secara berkala untuk melakukan pemeriksaan kemajuan penelitian dosen					
7	LPPM melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap					

	anggaran belanja penelitian yang digunakan					
--	--	--	--	--	--	--

Saran:

Lampiran 8 Instrumen Monev Pengabdian Kepada Masyarakat

INSTRUMEN MONEV PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Nama Peneliti	:	
Kategori PKM	:	
Judul PKM	:	
Waktu PKM	:	
Lokasi PKM	:	
Capaian PKM	:	
Biaya/Dana PKM	:	

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak setuju
 - 2 : Tidak setuju
 - 3 : Biasa
 - 4 : Setuju
 - 5 : Sangat setuju

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Laporan hasil PKM dipublikasikan atau HAKI					
2	PKM dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dosen dan bidang ilmu					
3	Terdapat luaran luar dari hasil PKM dosen					
4	Kesesuaian isu dan fokus pengabdian memiliki daya tarik, bermanfaat bagi masyarakat, dan memiliki sisi keberlanjutan					
5	Kesesuaian metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan					
6	Terdapat persyaratan atau kriteria untuk menjadi reviewer PKM					
7	LPPM membuat pedoman sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan PKM					
8	Kesesuaian dana pembiayaan					
9	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan					

	PKM dengan usulan proposal					
10	LPPM bertanggungjawab mengatur anggaran PKM RAB					
11	Program PKM yang dilakukan memiliki dampak signifikan kepada masyarakat					

Saran:

Lampiran 9 Instrumen Money Capaian dan Luaran

(1)

INSTRUMEN MONEY CAPAIAN LUARAN PENDIDIKAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

- c. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- d. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Tidak sama sekali/sangat lama
 - 2 : Kurang/kurang erat/lama
 - 3 : Cukup
 - 4 : Besar/erat/cepat
 - 5 : Sangat Besar/sangat erat/sangat cepat

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan perkuliahan sangat ditekankan di jurusan.					
2	Kegiatan Praktikum/Praktek Lapangan/Kuliah Lapangan sangat ditekankan di Jurusan.					
3	Partisipasi mahasiswa dalam penelitian sangat ditekankan di Jurusan.					
4	Partisipasi mahasiswa dalam pengabdian sangat ditekankan di Jurusan?					
5	Partisipasi mahasiswa dalam Program PPL/PLP sangat ditekankan di Jurusan.					
6	Partisipasi mahasiswa dalam PPTQ sangat ditekankan di Jurusan?					
7	Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan intensif PBB sangat ditekankan di Jurusan.					
8	Alumni mendapatkan pekerjaan yang terkait erat sesuai dengan bidang ilmu.					
9	Waktu yang ditempuh alumni untuk memperoleh pekerjaan					

Saran:

(2)
INSTRUMEN MONEV CAPAIAN LUARAN PENELITIAN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Petunjuk :

- a. Berikan tanda V pada kolom yang disediakan
- b. Skor menunjukkan berikut :
 - 1 : Sangat tidak baik/ /tidak pernah
 - 2 : Tidak baik/ jarang
 - 3 : Biasa /kadang-kadang
 - 4 : Baik/ /sering
 - 5 : Sangat baik/ selalu

No	Aspek yang dimonev	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan publikasi ilmiah tingkat nasional					
2	Melakukan publikasi ilmiah tingkat internasional					
3	Sebagai Pemakalah dan temu ilmiah internal					
4	Sebagai Pemakalah dan temu ilmiah eksternal					
5	Memiliki Hak kekayaan intelektual; paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri.					
6	Merancang bahan ajar hasil penelitian					

Saran:
